

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEEBAGAI
SUMBER BELAJAR**



PENYUSUN

NOVI TESTA PAMUNGKAS

1300005017

VII A

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA

Kata Pengantar

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

Makalah ilmiah ini telah kami susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan makalah ini. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan makalah ini.

Terlepas dari semua itu, Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki makalah ilmiah ini.

Akhir kata kami berharap semoga makalah ilmiah tentang limbah dan manfaatnya untuk masyarakat ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Yogyakarta, 3 Januari 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata pengantar	1
Daftar isi	2
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	3
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan penelitian	4
Bab II PEMBAHASAN	
A. Pengertian perpustakaan sekolah	5
B. Manfaat dan fungsi perpustakaan sekolah	7
C. Pemanfaatan perpustakaan sekkolah sebagai sumber belajar	9
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	12
B. Saran	13
Daftar pustaka	14

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perpustakaan sekolah diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber belajar oleh siswa. Perpustakaan dijadikan sebagai tempat yang penting dalam mencari beragam informasi yang berguna dalam menunjang aktivitas akademik siswa. Siswa menjadikan perpustakaan sebagai salah satu tempat penting untuk menimba ilmu pengetahuan dan wawasan.

Perpustakaan sebagai sumber belajar pada saat ini sering diabaikan oleh siswa itu sendiri. Siswa lebih banyak bermain-main dan membuang waktu melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat daripada menghidupkan perpustakaan. Di era sekarang ini siswa sudah teracuni oleh internet untuk dalam mencari informasi dalam menunjang kebutuhan akademiknya. Padahal perpustakaan menyediakan beragam informasi dan berjuta pengetahuan penting yang tidak ditemui di dalam halaman-halaman web internet. Siswa menganggap perpustakaan sebagai tempat yang membosankan, yang hanya diisi oleh tumpukan-tumpukan buku. Akhirnya perpustakaan sebagai tempat singgah yang hanya dikunjungi ketika siswa didesak oleh guru.

Dilihat dari harapan dan kenyataan yang saling bertolak belakang. Harapan yang diinginkan siswa dapat menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar, namun pada kenyataannya siswa lebih senang mencari informasi akademik di internet daripada di perpustakaan. Dengan tumpang tindihnya harapan dan kenyataan penulis tertarik mengangkat masalah pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah makalah ini sebagai berikut:

1. Apa pengertian perpustakaan sekolah?
2. Apa fungsi dan manfaat perpustakaan sekolah?
3. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar?

3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini sebagai berikut.

1. Menjelaskan pengertian perpustakaan sekolah
2. Menjelaskan manfaat dan fungsi perpustakaan sekolah
3. Mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar

BAB II

PEMBAHASAN

1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Pengertian perpustakaan sekolah merupakan turunan dari pengertian perpustakaan secara umum. adapun Pengertian Perpustakaan Sekolah Menurut Para Ahli antara lain:

- a. *Menurut Carter V. Good* sebagaimana yang dikutip oleh Ibrahim Bafadal memberikan definisi perpustakaan sekolah sebagai koleksi yang diorganisasikan di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru, yang dalam penyelenggaraannya diperlukan seorang pustakawan yang bisa diambil dari salah seorang guru.
- b. *Menurut Ibrahim Bafadal* sendiri berpendapat bahwa perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.
- c. *Menurut C. Larasati Milburga, dkk*, perpustakaan sekolah ialah suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis, untuk dipergunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk memperkembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun yang dididik di sekolah tersebut.

Pendapat dari para ahli di atas, meskipun terlihat ada sedikit perbedaan akan tetapi sebenarnya mengarah pada satu pengertian. Dari ketiga pendapat di atas, yang

memberikan penjelasan paling lengkap adalah pendapat dari Ibrahim Bafadal, sebab dalam definisi tersebut sudah dijelaskan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan bukan hanya buku, akan tetapi juga koleksi non buku (non book material). Hal inilah yang membedakan pendapat Ibrahim Bafadal dengan pendapat-pendapat yang lain yang hanya menyebutkan “ bahan pustaka” sebagai koleksi yang ada di perpustakaan. Penyebutan “bahan pustaka” yang belum jelas ini dikhawatirkan akan memberikan pemahaman yang kurang tepat tentang bahanbahan pustaka yang ada di perpustakaan.

Dari beberapa definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa secara garis besar perpustakaan adalah salah satu unit kerja/lembaga tertentu yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka baik yang tertulis, tercetak, maupun grafis lainnya, seperti film, slide, piringan hitam, tape, yang diatur dan diorganisasikan secara sistematis untuk dipergunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan bagi setiap pemakainya.

Dengan demikian pengertian perpustakaan sekolah tidak jauh beda dengan pengertian perpustakaan umum, hanya saja tempatnya di sebuah lembaga pendidikan. Jadi, perpustakaan sekolah ialah suatu unit kerja dari lembaga pendidikan yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka baik yang tertulis, tercetak maupun grafis lainnya (seperti film, slide, piringan hitam, tape) yang diatur dan diorganisasikan secara sistematis untuk dipergunakan secara berkesinambungan sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar.

Perpustakaan sekolah adalah tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku dihimpun dan di oragnisasikan sebagai media belajar siswa, sedangkan menurut

Wafford, menerjemahkan perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum. Perpustakaan sekolah adalah sarana penunjang proses kegiatan belajar mengajar dinamakan “Sumber Daya Pendidikan”(UU no 2 Tahun 1989). Dalam UU no.2 tahun 1989 pasal 35 disebutkan bahwa “setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar”. Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual.

2. Manfaat dan fungsi perpustakaan sekolah

Manfaat perpustakaan sekolah menurut Bafadal (2009 : 5) adalah sebagai berikut.

- 1) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca.
- 2) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- 3) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa dapat belajar dengan mandiri.
- 4) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- 5) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- 6) Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab.
- 7) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

- 8) Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- 9) Perpustakaan sekolah dapat membentuk siswa, guru-guru dan staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sedangkan Fungsi Perpustakaan Sekolah menurut Bafadal (2009 : 6) menyebutkan bahwa perpustakaan sekolah itu merupakan sumber belajar, karena kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas. Apabila ditinjau dari sudut tujuan siswa mengunjungi perpustakaan sekolah, maka ada yang tujuannya untuk belajar, untuk berlatih menelusuri buku-buku perpustakaan sekolah, untuk memperoleh informasi, bahkan ada yang tujuannya hanya untuk mengisi waktu senggang atau sifatnya rekreatif.

Beberapa fungsi perpustakaan sekolah menurut Bafadal (2009 : 6) adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Edukatif

Segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut.

- b. Fungsi Informatif

Mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru.

c. Fungsi Rekreasi

Fungsi ini bukan merupakan fungsi utama dari dibangunnya perpustakaan sekolah, namun hanya sebagai pelengkap saja guna memenuhi kebutuhan sebagian anggota masyarakat sekolah akan hiburan intelektual.

d. Fungsi Riset dan Penelitian

Koleksi perpustakaan sekolah dapat dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana.

3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan salah satu penunjang dalam meningkatkan sumber belajar yang sekaligus sebagai wadah dari disiplin ilmu pengetahuan yang juga menunjang atau sebagai sarana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan. Perpustakaan sebagai pusat belajar sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran. Akan tetapi apabila ditinjau dari sudut tujuan siswa mengunjungi perpustakaan, maka ada yang tujuannya untuk belajar, ada yang tujuannya untuk berlatih menelusuri buku-buku perpustakaan, ada yang tujuannya untuk memperoleh informasi, bahkan mungkin ada juga peserta didik yang mengunjungi perpustakaan dengan tujuan hanya sekedar untuk mengisi waktu senggangnya atau sifatnya rekreatif (Abdau, 2013).

Menurut Dian (Fajarna, 2013) Setiap perpustakaan dapat mempertahankan eksistensinya apabila dapat menjalankan peranannya. Secara umum peran – peran yang dapat dilakukan adalah :

a) Sebagai Pusat Informasi

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang memiliki peranan penting dalam memberikan suatu informasi. Hal ini dikarenakan sebuah perpustakaan pastinya mempunyai koleksi buku tidak hanya satu, bisa ratusan atau bahkan berpuluh-puluh ribu. Yang di dalamnya terdapat berbagai macam jenis buku, seperti karya umum, filsafat, ensiklopedi dan lain-lain. Tidak hanya buku, perpustakaan sekarang juga dilengkapi dengan adanya koleksi majalah, koran ataupun artikel yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan juga ilmu.

b) Sebagai Pusat Inovasi

Perpustakaan sebagai tempat tersimpannya berbagai informasi yang dulu hanya sebagai tempat penyimpanan buku semata, kini juga sebagai tempat untuk tumbuhnya ide-ide yang kreatif. Dari ide-ide kreatif itulah dapat tercipta suatu karya yang apat bermanfaat bagi orang lain. Dan dari karya para pengguna perpustakaan inilah nantinya dapat pila muncul suatu wacana atau pun gagasan yang dapat dibaca dan digunakan oleh orang lain. Contohnya bila kita membaca tentang buku pembudidayaan jamur. Jika orang tersebut adalah seorang yang kreatif, maka dari membaca buku itu bisa saja muncul ide untuk membudidayakan jamur dan dapat membuka lapangan pekerjaan yang tentunya berguna bagi orang lain.

c) Sebagai Pusat Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.

Dalam memelihara efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Dengan adanya perpustakaan di sebuah sekolah atau perguruan tinggi dapat membantu pengguna perpustakaan bisa lebih cepat dalam membantu mencari literatur atau bahan untuk proses pembelajaran. Sehingga masyarakat dimana perpustakaan itu berada dapat mendapatkan informasi yang cepat dan akurat dengan adanya perpustakaan tersebut.

Untuk memberikan kemudahan bagi proses belajarmengajar dimana perpustakaan itu berada, kemudahan itu antara lain:

1. Kemudahan mencari informasi
2. Kemudahan mencari bahan pembelajaran
3. Kemudahan menemukan buku yang tidak dijual di toko buku.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan

Perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari lembaga pendidikan yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka baik yang tertulis, tercetak maupun grafis lainnya (seperti film, slide, piringan hitam, tape) yang diatur dan diorganisasikan secara sistematis untuk dipergunakan secara berkesinambungan sehingga dapat membantu peserta didik dan guru-guru dalam proses belajar mengajar

Perpustakaan mempunyai beberapa fungsi, yang diantaranya adalah:

- a. Fungsi Edukatif
- b. Fungsi Informatif
- c. Fungsi Rekreasi
- d. Fungsi Riset dan Penelitian

Perpustakaan memiliki manfaat untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.

Perpustakaan dapat digunakan sebagai pusat informasi, sebagai pusat inovasi, dan sebagai pusat sumber belajar. Kunjungan atau mendatangi perpustakaan untuk

membaca buku dan atau meminjamnya, Penugasan kepada siswa dalam mengerjakan tugas-tugas di perpustakaan (sumbernya di perpustakaan). Mengadakan lomba karya ilmiah yang diselenggarakan oleh perpustakaan, misalnya dengan tema membangun minat baca, tanggung jawab remaja dalam pembangunan, dan sebagainya. Mengadakan bazar buku, dan lain lain.

2. Saran

Dari pembahasan makalah diharapkan siswa dapat menggunakan perpustakaan dengan sebaik-baiknya. Perpustakaan dijadikan sebagai sumber dari informasi, inovasi, dan sumber belajar. Perpustakaan akan menjadi tempat siswa dalam menyelesaikan segala masalah atau tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Perpustakaan menjadi hidup dengan segala bentuk aktivitas akademik dalam mencari dan mengolah segala informasi penting terkait aktivitas akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdau, M. 2013. "*Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar*". Dilihat, 03 januari 2017, dari <http://abdaumuhammad.blogspot.co.id/2013/06/>.

Fajarna, C. 2013. "*Makalah Perpustakaan sebagai Sumber Belajar*". Dilihat 03 januari 2017, dari <http://izzati-site.blogspot.co.id/2013/11/>.